

Market Review & Outlook

- IHSG -0.69% pada Senin, Kemarin.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,900—6,020).

Today's Info

- Laba Bersih AISA Naik 6,19% di 2020
- DSSA jual 4,5% Saham di GEMS
- Laba SILO Naik 366% di 2020
- FILM Beri Jaminan Rp49 Miliar Ke Induk Usaha
- EMTK Kedatangan Investor Baru
- PTBA Ekspansi Ke Proyek PLTS

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BBRI	Spec.Buy	4,330-4,400	4,100
ADRO	B o W	1,230-1,255	1,130
BBTN	Spec.Buy	1,780-1,830	1,660
AKRA	B o W	3,300-3,340	3,100
ASII	Spec.Buy	5,575-5,675	5,125

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.66	3,423

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
TINS	06 April	RUPST
ITMG	06 April	RUPST
BJBR	06 April	RUPST

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BNII	Cash Div	3.32	06 April
BBNI	Cash Div	44	07 April
BBCA	Cash Div	432	07 April

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

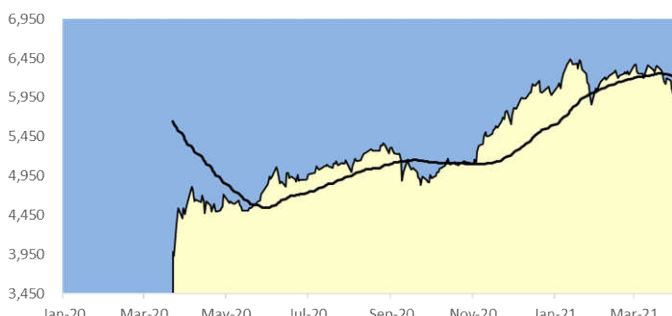
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

Imago Mulia Persada Tbk

IDR (Offer)	100
Shares	300,000,000
Offer	30 Maret—31 Maret
Listing	07 April

Maret 2020 - Maret 2021



JSX DATA

Volume (Million Shares)	13,130	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,145	5,900	6,020
Frequency (Times)	928,064	5,855	6,060
Market Cap (Trillion IDR)	7,053	5,800	6,125
Foreign Net (Billion IDR)	(621.10)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,970.29	-41.17	-0.68%
Nikkei	30,089.25	235.25	0.79%
Hangseng	28,938.74	0.00	0.00%
FTSE 100	6,737.30	0.00	0.00%
Xetra Dax	15,107.17	0.00	0.00%
Dow Jones	33,527.19	373.98	1.13%
Nasdaq	13,705.59	225.48	1.67%
S&P 500	4,077.91	58.04	1.44%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	62	-2.7	-4.18%
Oil Price (WTI) USD/barel	59	-2.8	-4.56%
Gold Price USD/Ounce	1,724	-4.6	-0.26%
Nickel-LME (US\$/ton)	16,168	0.0	0.00%
Tin-LME (US\$/ton)	26,678	0.0	0.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	27,538	17.0	0.41%
Coal EUR (US\$/ton)	71	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	92	0.0	0.00%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,515	-10.0	-0.07%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,722.5	-0.46%	2.57%
MA Mantap Plus	1,800.2	0.38%	31.7%
MD Obligasi Dua	2,214.1	-0.27%	12.05%
MD Obligasi Syariah	1,844.2	0.26%	4.91%
MD Capital Growth	357.9	0%	-41.12%
MA Greater Infrastructure	1,039.9	-4.76%	20.94%
MA Maxima	903.0	-3.94%	24.95%
MA Madania Syariah	1,282.0	-0.4%	30.79%
MA Multicash Syariah	438.3	0.02%	2.4%
MA Multicash	1,612.9	-0.11%	3.19%
MD Kas	1,777.7	0.42%	6.3%
MD Kas Syariah	1,332.0	-0.26%	-7.04%

Harga Penutupan 5 April 2021

Market Review & Outlook

IHSG -0.69% pada Senin, Kemarin. Seiring dengan pelemahan IHSG, asing juga masih melakukan aksi jual bersih. Pada perdagangan Senin kemarin, asing jual bersih (*nett sell*) sebanyak 621 Miliar Rupiah. *Nett sell* terbanyak pada saham BBRI sebanyak 413Miliar dan ditutup melemah -2,10% dan selanjutnya saham BBKA sebanyak 198Miliar pun ditutup melemah -1.12%. Sementara, beli bersih (*nett buy*) asing pada saham ITMG yaitu 24,74Miliar.

Sebanyak 8 sektor dan 11 sektor mengalami pelemahan dengan pelemahan terdalam datang dari sektor financial (IDX Finance) yaitu -0.92%, IDX Property -0.81%, dan IDX Infrastructure -0.81%. Khusus, sektor properti sendiri, pelemahan terjadi salah satunya diakibatkan oleh komentar mantan menteri BUMN, Dahlan Iskan yang mengatakan bahwa BUMN Infrastruktur tinggal menunggu waktu dan kondisinya sangat sulit.

Sementara, dari mata uang, Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) tampaknya akan menguat di perdagangan pasar spot hari ini. Tanda-tanda apresiasi rupiah sudah terlihat di pasar Non-Deliverable Market (NDF

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,900—6,020). Sempat dibuka menguat pada perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah berada di level 5,970. Harga berpeluang melanjutkan konsolidasi dengan bergerak menguat menuju resistance level 6,020 hingga 6,060. Stochastic yang mengalami bullish crossover memberikan peluang untuk menguat. Namun jika harga kembali melemah berpotensi menguji support level 5,900. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

Laba Bersih AISA Naik 6,19% di 2020

- Perolehan penghasilan lainnya PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) yang sangat signifikan telah membuat laba bersih berakhir di area positif kendati pendapatan perseroan turun sebesar 15,23%.
- Kinerja perseroan yang sebelumnya bernama PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk itu membukukan penjualan neto sebesar Rp1,28 triliun atau turun 15,23% pada 2020. Seiring dengan menurunnya penjualan, beban pokok penjualan juga koreksi 9,43% (yoy) menjadi Rp 965,17 miliar pada tahun 2020, dari sebelumnya sebesar Rp 1,06 triliun.
- Beban usaha pun turun 10,85% (yoy) menjadi Rp 480,13 miliar, beban lainnya menyusut 76,73% (yoy) menjadi Rp 74,97 miliar. Di sisi lain, penghasilan lainnya meningkat 24,21% (yoy) dari Rp 1,90 triliun di tahun 2019 menjadi Rp 2,36 triliun di tahun 2020.
- Pada akhirnya AISA mencatat laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 1,20 triliun pada tahun 2020, naik 6,19% (yoy) dibandingkan laba bersih perusahaan di tahun sebelumnya sebesar Rp 1,13 triliun.
- Sementara itu jumlah aset mencapai Rp 2,01 triliun atau tumbuh 8,06% (yoy) dari Rp 1,86 triliun, dengan total liabilitas mencapai Rp 1,18 triliun dan jumlah ekuitas mencapai Rp 828,25 miliar. (AM) (Sumber : IDN Financial)

DSSA jual 4,5% Saham di GEMS

- PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) melalui entitas anak, menjual 4,5% saham kepemilikannya di PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) kepada Ascend Global Investment Fund SPC-ASDP.
- Penjualan saham sebanyak 264,70 saham tersebut menciutkan kepemilikan saham anak perusahaan DSSA yaitu PT Golden Energy Resources Ltd (GEAR) di GEMS dari 66,99% menjadi 62,5% atau 3,67 miliar saham.
- Saat ini, saham GEMS masih di-suspend BEI karena tidak memenuhi free float (kepemilikan masyarakat) minimal 7,5%. Dengan adanya penjualan saham ini, maka porsi kepemilikan masyarakat naik dari semula 3,0% menjadi 7,5%. Sisanya merupakan kepemilikan GEAR sebanyak 62,5% dan GMR Coal Resources Pte Ltd sebanyak 30%. (Sumber : IDN Financial)

Laba SILO Naik 366% di 2020

- PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO), emiten pemilik jaringan rumah sakit Siloam, mengumumkan perolehan laba bersih sebesar Rp125 miliar pada tahun buku 2020.
- Laba bersih perseroan pada 2020 meningkat 366% secara year-on-year (yoy) atau jika dibandingkan dengan tahun buku sebelumnya. Sebagai catatan, perseroan pada tahun buku 2019 membukukan kerugian bersih sebesar Rp333 miliar.
- Perolehan laba bersih SILO pada 2020 didukung oleh kinerja pendapatan yang mencapai Rp5,54 triliun. Pendapatan perseroan di periode ini tumbuh 5,3% secara yoy.
- Menurut data idnfinancials.com, SILO telah memiliki 39 rumah sakit yang tersebar di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali, dan Nusa Tenggara. Total aset perusahaan yang beroperasi sejak 1996 ini tercatat sebesar Rp8,43 triliun per 31 Desember 2020.

Today's Info

FILM Beri Jaminan Rp49 Miliar Ke Induk Usaha

- PT MD Pictures Tbk (FILM) mengumumkan pemberian jaminan senilai Rp49 miliar dalam bentuk deposito untuk kebutuhan utang induk usahanya yaitu PT MD Graha Utama.
- Keputusan tersebut telah mendapat persetujuan dari pemegang saham perseroan, lewat Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 2020 lalu
- Menurut data idnfinancials.com, FILM memiliki kas dan setara kas sebanyak Rp116,98 miliar per September (9M) 2020 lalu. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, kondisi kas dan setara kas perseroan mengalami penurunan 34,39% secara year-on-year.
- Sebagai catatan, PT MD Graha Utama mengendalikan 45,02% saham FILM per 30 September 2020. Sementara itu PT MD Global Media memiliki 40,63% saham, investor publik memiliki 13,71% saham, dan sisanya merupakan saham yang dimiliki oleh manajemen perseroan.

EMTK Kedatangan Investor Baru

- PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. telah merampungkan aksi penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHEMD) atau private placement senilai Rp9,29 triliun.
- Kepemilikan Anthoni Salim di Emtek pun berkurang seiring dengan masuknya investor baru. Di Grup Salim, Anthoni menjadi Direktur Utama PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP)
- Berdasarkan keterangan perseroan, emiten berkode saham EMTK itu telah melaksanakan private placement pada 31 Maret 2021. EMTK telah menerbitkan sebanyak 4,75 miliar saham baru dengan nominal Rp20 per saham.
- Aksi private placement itu digelar dengan harga pelaksanaan Rp1.954 sehingga EMTK meraup dana segar sekitar Rp9,29 triliun.
- *Private placement* diambil oleh NAVER Corporation, H Holdings Inc., dan beberapa investor institusi. Naver corporation adalah perusahaan asal Korea Selatan yang menaungi beberapa usaha seperti operator mesin pencarian Naver, aplikasi tukar pesan Line, dan aplikasi streaming video V Live. (Sumber : Bisnis)

PTBA Ekspansi Ke Proyek PLTS

- PTBA Berencana berencana menggarap proyek pengembangan PLTS di lahan pasca tambang milik perusahaan yang berada di Ombilin, Sumatera Barat, dan Tanjung Enim, Sumatera Selatan.
- Adapun masing-masing lahan bekas tambang akan terpasang PLTS dengan kapasitas mencapai 200 MW. Sebelumnya, PTBA menggarap proyek Commercial Operation Date (CoD) PLTS di Bandara Soekarno Hatta bekerja sama dengan PT Angkasa Pura II (Persero). PLTS tersebut beroperasi penuh pada 1 Oktober 2020.
- PTBA bekerja sama dengan AP II juga juga menjajaki pembangunan PLTS di sejumlah bandara-bandara lainnya yang dikelola AP II. Kerjasama tersebut berupa 720 solar panel system dengan photo-voltaics berkapasitas maksimal 241 kilowatt-peak (kWp) dan terpasang di Gedung Airport Operation Control Center (AOCC).
- Proyek ini ditargetkan bisa beroperasi pada tahun depan. "Pembangkit listrik ini diharapkan bisa beroperasi penuh secara komersial pada bulan Maret tahun 2022 (Sumber : Republika)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.